

# Al Azhar Yogyakarta World Schools : Dari Yogyakarta untuk Dunia



Ketua Yayasan Asram/BPPH Al Azhar Yogyakarta Drs Hafidh Asrom MM (depan, kedua dari kiri) didampingi Dra Hj Eny Yustini Hafidh Asrom, Wakil Ketua BPPH Al Azhar Yogyakarta dr Ulinuha Aflah Hanif serta para wakil kepala bidang.

**DAERAH** Istimewa Yogyakarta (DIY) kini memasuki babak baru dalam dunia pendidikan dengan hadirnya lembaga penyelenggara pendidikan berkelas dunia, yaitu Al Azhar Yogyakarta World Schools (AYWS).

Kampus Al Azhar Yogyakarta World Schools yang berada di Jalan Ring Road (Jalan Lingkar) Barat, Gamping Sleman, nantinya dibangun tiga tower yang setiap tower 10 lantai. Kini sudah siap tower pertama dan mulai beroperasi tahun ajaran baru 2024/2025.

Pendiri Sekolah Islam Al Azhar Yogyakarta, Drs HA Hafidh Asrom MM, mengatakan AYWS akan diisi pendidikan tingkat KB-TK, SD, SMP, dan SMA. Selain itu ada boarding dan pondok tahfidz. "Di Kampus Al Azhar Yogyakarta World Schools semua wajib berbahasa Inggris. Guru, murid, dan pegawai sampai Satpam dan *cleaning service* juga wajib berbahasa Inggris," ujar Hafidh Asrom, yang juga Ketua Yayasan Asram/BPPH Al Azhar Yogyakarta.

Sebagai sekolah berkelas dunia, muatan kurikulum dan sistem yang digunakan berbasis internasional, selain menggunakan kurikulum dan sistem dari Pemerintah dan Yayasan Pesantren Indonesia (YPI). AYWS telah bekerjasama dengan

Cambridge International School. Sekolah Internasional Cambridge merupakan sekolah-sekolah Internasional yang menerapkan kurikulum Cambridge di sekolahnya. Kurikulum Cambridge lebih mempersiapkan siswanya untuk siap bersaing secara global.

Hingga saat ini, terdapat lebih dari 10.000 sekolah Internasional tersebar di 160 negara yang telah menerapkan kurikulum ini. Di Indonesia ada lebih 220 sekolah yang terdaftar sebagai bagian dari sekolah Internasional dengan menggunakan kurikulum Cambridge.

Tak hanya bekerjasama dengan Cambridge International School, AYWS juga bekerja sama dengan Northern Illinois University (NIU) Amerika Serikat. Penandatanganan kerjasama AYWS dan NIU dilakukan pada 21 April 2024 di kampus NIU.

Dari pihak NIU penandatanganan dilakukan oleh Laurie Elish Piper (Executive Vice President and Provost) dan Kerry Wilks (Associate Vice President Division of International Affairs).Sedang dari AYWS ditandatangani oleh dr Ulinuha Aflah Hanif (Vice Chairman) dan Dwi Yuliantoro PhD (Director of Research Development and Partnership).

Menurut Hafidh Asrom,



Kampus Al Azhar Yogyakarta World Schools yang berada di Jalan Ring Road Barat, Gamping.

nantinya pihak NIU akan mengirim tenaga pengajar ke AYWS. Para murid akan diajarkan materi pelajaran oleh guru dari NIU sesuai mata mata pelajaran.

**Smart School**  
Di Al Azhar Yogyakarta World Schools berbagai fasilitas yang tersedia menggunakan sistem digital. Misalnya di ruang kelas menggunakan *smart board* dan formasi kursi siswa tidak disusun sebagaimana ruang kelas pada umumnya sekolah-sekolah.

Proses penggantian mata pelajaran juga menggunakan sistem mobile, yaitu para murid akan berpindah ruang kelas. "Para murid akan pindah ruang kelas ketika ganti mata pelajaran," ujar Hafidh.

Begitu pula sistem *lift* yang mampu menampung siswa satu kelas menggunakan *smart card*. Sehingga jika ada orang ingin menaik *lift* tidak menggunakan *smart card*, maka *lift* tidak bisa berfungsi. Oleh karenanya, setiap siswa akan memiliki *smart card* khusus lift.

Selain itu di AWYS juga ada ruang khusus bagi siswa yang ingin mengetahui perguruan-perguruan tinggi di luar negeri dan AWYS membantu proses pendaftaran hingga cara mendapatkan beasiswa kuliah di luar negeri. "Al Azhar akan membantu siswa untuk mendaftar dan cara mendapatkan beasiswa

kuliah di luar negeri sesuai persyaratan," kata Hafidh.

**Mendirikan 16 Unit Pendidikan**

AYWS merupakan produk lembaga pendidikan terbaru yang didirikan Hafidh Asrom. Sejak 2005 hingga 2024 sudah ada 16 unit lembaga pendidikan di bawah Yayasan Asram.

Tahun 2005, Yayasan Asram memulai dengan mendirikan KB-TK Islam Al Azhar 31 Yogyakarta yang berlokasi di Jalan Ring Road (Lingkar) Utara, Pogung Lor, Mlati Sleman. Pada tahun 2026 di lokasi yang sama didirikan SD Islam Azhar 31 Yogyakarta.

Pada 2011, Yayasan Asram mendirikan SMP Islam Al Azhar 26 Yogyakarta dan KB-TK Islam Al Azhar 38 Bantul. Kemudian tahun 2012 dibangun SD Islam Azhar 38 Bantul. Tahun 2014 SMA Islam Al Azhar 9 Yogyakarta.

Pada tahun 2017, Yayasan Asram membuat gebrakan dengan mendirikan 4 unit sekolah sekaligus dan 1 boarding. Sekolah tersebut yaitu SD IA 55 Yogyakarta, KB-TK IA 55 Wonosari, SD IA 59 Wonosari, SMP IA 38 Wonosari, serta Al Azhar Yogyakarta Boarding School.Sedang pada 2018 didirikan Asram Edu Park sebagai fasilitas pendukung bagi siswa dan orangtua.

Tak hanya itu saja, pada tahun 2022 Yayasan Asram



Kampus Al Azhar Yogyakarta World Schools, Jalan Ring Road Barat, Gamping.

mendirikan Al Azhar Wonosari Boarding School (putra) dan 2023 mendirikan Al Azhar Wonosari Boarding School. Kedua boarding itu kini sudah berubah status menjadi Pondok Pesantren Al Azhar Wonosari di bawah naungan Kementerian Agama.

Pada tahun 2023 juga

dibangun SMP IA 66 Bantul. Terakhir di tahun 2024 mendirikan SMP Islam Al Azhar 67 Yogyakarta dan SMA Islam Al Azhar 34 Yogyakarta.

Semua unit sekolah dan boarding kini telah menggunakan ikon "Al Azhar Yogyakarta World Schools". (Chaidiri)

## Membawa Impian Anak Bangsa ke Dunia Nyata



Salah satu ruang belajar di Kampus Al Azhar Yogyakarta World Schools

**BANYAK** orang kaya, pengusaha, dan pejabat yang menginginkan anaknya sekolah keluar negeri. Alasan utamanya untuk memberikan pendidikan yang lebih berkualitas, memperluas wawasan, dan membangun jejaring internasional bagi anak-anak mereka.

Orangtua menginginkan anaknya kuliah di luar negeri, terutama di negara-negara maju, tapi juga memiliki dasar-dasar agama Islam yang kuat. Sebenarnya banyak juga anak-anak muda yang ingin melanjutkan kuliah keluar negeri. Ada beberapa alasan mengapa banyak anak muda ingin melanjutkan kuliah keluar negeri, di antaranya kualitas pendidikan yang lebih baik. Banyak negara-negara maju menawarkan sistem pendidikan yang lebih baik dan lebih berkualitas daripada di negara asalnya. Hal ini bisa meningkatkan peluang karier dan kesempatan kerja di masa depan.

Selain itu melanjutkan kuliah

keluar negeri memberikan kesempatan untuk merasakan budaya dan lingkungan baru, serta memperluas wawasan dan pengalaman hidup. Kuliah keluar negeri juga memberikan kesempatan untuk memperluas jaringan profesional dan sosial internasional, yang dapat membantu dalam membangun karier di masa depan.

Melanjutkan kuliah keluar negeri merupakan impian yang ingin mereka wujudkan untuk meningkatkan rasa percaya diri dan meraih pencapaian pribadi. Studi di luar negeri seringkali dianggap sebagai prestise dan dapat memberikan keunggulan kompetitif di pasar kerja global.

Banyak universitas di luar negeri menawarkan program-program studi dan penelitian yang lebih luas dan berkualitas, yang dapat membantu dalam pengembangan profesional dan akademik.

Sekolah di luar negeri juga dianggap dapat membantu anak-

anak mengembangkan kemampuan bahasa dan keterampilan sosial yang lebih baik. Selain itu, juga percaya bahwa pendidikan di luar negeri dapat membantu anak-anak mendapatkan pengalaman hidup yang berharga dan meningkatkan peluang karier di masa depan.

Ada banyak negara yang menjadi pilihan untuk perguruan tinggi di luar negeri, tergantung dari preferensi dan kebutuhan individu. Beberapa negara yang sering menjadi tujuan populer untuk studi di luar negeri antara lain Amerika Serikat, Inggris, Australia, Kanada, Jerman. Selain itu negara-negara seperti Prancis, Mesir, Turki, Belanda, Spanyol, dan Jepang juga merupakan pilihan populer bagi banyak pelajar internasional untuk mengejar studi tingkat perguruan tinggi.

Di Timur Tengah, negara-negara seperti Uni Emirat Arab (UEA), Qatar, dan Arab Saudi adalah destinasi populer bagi pelajar internasional yang ingin melanjutkan pendidikan tinggi.

**Al Azhar Wujudkan Impian**  
Melalui Al Azhar Yogyakarta World Schools (AYWS), pendiri Sekolah Islam Al Azhar Yogyakarta Drs HA Hafidh Asrom MM ingin mewujudkan impian-impian anak bangsa yang ingin kuliah keluar negeri.

AYWS, menurut Hafidh Asrom, merupakan solusi yang tepat bagi masyarakat yang menginginkan anaknya memiliki pendidikan kuat secara akademik, non akademik serta dasar agama. Sehingga ketika meneruskan kuliah di luar

negeri akar-akar budaya lokal dan keagamaan tidak tercerabut.

Hafidh Asrom yang juga Ketua Yayasan Asram/BPPH Al Azhar Yogyakarta menjelaskan, visi AYWS adalah menjadi lembaga pendidikan tingkat menengah kelas dunia yang kental dengan nilai-nilai keislaman dan jati diri bangsa Indonesia guna menghasilkan pemimpin-pemimpin dunia yang bertakwa, berakhlak mulia, cerdas, mandiri, dan penuh semangat yang mampu tumbuh selaras dengan zaman saat ini.

"AYWS memang disiapkan untuk melahirkan pelajar Islam sebagai global citizens yang mampu menjadi pemimpin dunia dan berwawasan internasional namun tetap menjunjung tinggi jati diri bangsa Indonesia," ujar Hafidh.

Hafidh Asrom yang juga Senator DPD RI yang membidangi pendidikan mengemukakan bahwa kehadiran Al Azhar Yogyakarta World Schools juga memperteguh atau menguatkan status Keistimewaan Yogyakarta yang memiliki tiga pilar penting yaitu kebudayaan, pariwisata, dan pendidikan.

"Saya sebagai anggota DPD RI ingin berkontribusi meneguhkan Keistimewaan Yogyakarta dalam bidang pendidikan dengan mengangkat Yogyakarta di kancah dunia lewat Al Azhar Yogyakarta World Schools," ujar Hafidz Asrom. (Chaidiri)



Kampus Northern Illinois University (NIU) Amerika Serikat



Pimpinan Northern Illinois University (NIU) Amerika Serikat dan BPPH Al Azhar Yogyakarta. (Depan, dari kiri ke kanan) Laurie Elish Piper (Executive Vice President and Provost), dr Ulinuha Aflah Hanif (Wakil Ketua BPPH Al Azhar Yogyakarta), Dwi Yuliantoro PhD (Direktur Ri-set, Pengembangan, Kerja Sama BPPH Al Azhar Yogyakarta). Berdiri (dari kiri ke kanan) : Lisa C Freeman (President/Rektor), James Cohen dan Teresa Wasonga (Professor College of Education), Eric Jones (Professor Departement of History).



James Cohen (Professor College of Education NIU), Dwi Yuliantoro PhD (Direktur Riset, Pengembangan, Kerja Sama BPPH Al Azhar Yogyakarta), Konsul Jenderal RI di Chicago Listyowati, dr Ulinuha Aflah Hanif (Wakil Ketua BPPH Al Azhar Yogyakarta), dan Eric Jones (Professor Departement of History NIU).



Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan NIU Prof. William A. Pitney (kiri) dan dr Ulinuha Aflah Hanif (Wakil Ketua BPPH Al Azhar Yogyakarta) menandatangani kerja sama kesepakatan.